

ABSTRACT

CHRISIADYTI, GERARDA A. **Ambivalence of the Woman Main Character as Depicted in Tagore's *The Home and the World***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This writing discusses an Indian novel written by Rabindranath Tagore entitled *The Home and the World*. The writer chooses this work because it brings the issue of the nationalist movement of Indian society who struggle against Western Imperialism. This novel also brings the issue of a woman who struggle for the Independence of Indian country in a patriarchal society. This study focuses on the ambivalence of woman struggle in a society which is bound by the patriarchal custom and imperialism.

Bimala, the woman main character, in the novel, is presented as a native Indian woman who gets western education, and lives in a modern lifestyle due to her marriage. Bimala has conflicting attitudes, feelings, and thoughts which appear randomly in the novel. The conflicting characteristics can be clearly seen in her struggle to get the Independence for India, which is known as *Swadeshi*. In postcolonial studies, the conflicting characteristic is called as 'ambivalence'.

There are two problem formulations that are formulated in this writing. The first is how Bimala as the woman main character is presented in the novel in the context of colonised and patriarchal society. The second is how Bimala's ambivalence revealed in the novel.

To analyse the two problems formulated above, the writer uses feminism-postcolonial approach and uses several steps. Firstly, the writer conducts a close reading. Secondly, the step is done by looking for a topic to be analysed, and collecting data and theories. Thirdly, the writer analyses the novel by applying the related theories and other data (related books, journals, and articles) and concludes from the whole analysis.

Bimala can be seen as a representation of a woman that is colonised by patriarchal custom and Western imperialism. Bimala is described as an educated native Indian woman, a courageous, a nationalist. Those ambivalence in Bimala. It is because of the patriarchal custom and the impact of the imperialism in India society engrafted on her mind does not support the western education which she gets. Bimala's ambivalence shows that Imperial power does not absolute. Thus, it means that modernization cannot be applied completely in societies which has different cultural background.

ABSTRAK

CHRISIADYTI, GERARDA A. **Ambivalence of the Woman Main Character as Depicted in Tagore's *The Home and the World***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi Ini membahas tentang novel India, *The Home and the World*, karya Rabindranath Tagore. Penulis memilih karya ini karena novel ini mengangkat isu perjuangan pergerakan nasionalis yang dilakukan oleh masyarakat India yang tertindas atas imperialisme yang dilakukan oleh Barat. Novel ini juga mengangkat isu tentang perjuangan seorang perempuan yang menjadi tokoh utama dalam menggapai kemerdekaan ditengah masyarakat yang patriarkis. Maka, studi ini fokus pada perlawanan seorang perempuan di masyarakat yang patriarkis dan terjajah.

Bimala, tokoh perempuan utama, dalam novel ini dikisahkan sebagai seorang perempuan penduduk asli India yang mendapatkan pendidikan ala barat, serta hidup dengan gaya yang modern karena pernikahannya. Bimala memiliki sikap, perasaan, dan pikiran yang berlawanan dan muncul secara serampangan. Karakteristik yang berlawanan tersebut terlihat jelas pada perjuangannya merebut kemerdekaan India, disebut dengan *Swadeshi*. Dalam kajian paska kolonial, karakter yang berlawanan tersebut disebut dengan 'ambivalensi'.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana karakter Bimala digambarkan dalam konteks masyarakat yang patriarkis dan terjajah. Permasalahan kedua ialah bagaimana mengungkap ambivalensi dalam diri Bimala melalui penemuan-penemuan di dalam novel.

Penulis menggunakan pendekatan feminisme-paska kolonial untuk menganalisis masalah di atas dan mengambil beberapa metode untuk menganalisisnya. Pertama, penulis membaca novel tersebut dengan teliti dan seksama. Kedua, penulis mencari topik bahasan, dan melakukan kajian pustaka. Ketiga, menganalisa karya dengan teori-teori dan penelitian yang telah disortir dan membuat kesimpulan setelah semua masalah terjawab.

Bimala dapat dikatakan sebagai representasi atas perempuan yang terjajah oleh Barat dan budaya patriarki. Bimala digambarkan sebagai perempuan penduduk asli India yang terdidik, seorang yang pemberani, dan seorang nasionalis. Pembuktian-pembuktian tersebut menunjukkan bahwa Bimala adalah seorang perempuan yang ambivalen karena budaya patriarki penduduk India yang melekat pada dirinya tidak mendukung pendidikan barat yang ia terima. Karakteristik Bimala yang ambivalen ini menunjukkan bahwa kekuasaan penjajah tidak mutlak. Modernisasi tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.